

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Batik Cap Ceria di TK Pertiwi 02 Taman, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media Batik Cap Ceria terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Melalui aktivitas mencap batik, anak-anak mampu mengenal warna, pola, dan bentuk sambil menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya daerah. Kegiatan ini memberikan rangsangan pada berbagai aspek perkembangan anak, seperti motorik halus, kognitif, sosial-emosional, serta kreativitas, melalui pendekatan belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan Batik Cap Ceria dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan motif batik, demonstrasi guru, hingga praktik langsung oleh anak. Dalam proses ini, anak diberi kebebasan untuk berekspresi dan berkreasi tanpa tekanan hasil akhir. Melalui pengalaman belajar tersebut, anak tidak hanya memahami nilai budaya, tetapi juga belajar mandiri, percaya diri, dan mampu bekerja sama dengan teman sebayanya.
3. Guru berperan penting sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing selama kegiatan berlangsung. Selain memberikan arahan teknis dalam penggunaan cap batik, guru juga bertanggung jawab menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Kendala seperti keterbatasan alat, penggunaan pewarna, serta penataan ruang dapat diatasi dengan kreativitas dan kerja sama antarpendidik dalam perencanaan pembelajaran.
4. Secara keseluruhan, Batik Cap Ceria menjadi media pembelajaran inovatif yang selaras dengan prinsip belajar melalui bermain serta berbasis kearifan lokal. Media ini tidak hanya memperkaya metode pembelajaran di PAUD, tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya bangsa dan memperkuat identitas anak usia dini melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan edukatif.

B. Saran

1. Guru diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam merancang media pembelajaran yang menarik, aman, dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Penggunaan Batik Cap Ceria dapat dijadikan sebagai alternatif media inovatif untuk menciptakan proses belajar yang aktif, interaktif, dan mampu menumbuhkan minat anak terhadap budaya Indonesia.
2. Lembaga pendidikan, khususnya TK Pertiwi 02 Taman, diharapkan memberikan dukungan berkelanjutan melalui penyediaan fasilitas, pelatihan, serta wadah kolaboratif bagi guru agar lebih leluasa berinovasi. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang kontekstual, bermakna, dan selaras dengan karakteristik anak usia dini.
3. Hasil karya ini diharapkan menjadi acuan bagi penelitian atau pengembangan media pembelajaran lain yang berfokus pada pelestarian budaya dan pembentukan karakter anak. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan pendekatan tindakan kelas atau kuantitatif guna menilai efektivitas media Batik Cap Ceria secara lebih terukur dan memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan anak usia dini.